

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan pada Ny. M yang menderita kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi dengan masalah mual yang diberikan terapi relaksasi otot progresif di RSUD Tabanan terbukti efektif dalam menurunkan intensitas mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi. Dari penelitian diatas, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan yang ditemukan pada Ny. M berusia 70 tahun dengan kanker payudara yang menjalankan kemoterapi, yaitu pasien mengeluh mual, pasien mengatakan ingin muntah, pasien mengatakan nafsu makan menurun, dan pasien tampak pucat.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada kasus Ny. M adalah mual berhubungan dengan (b.d) efek agen farmakologis dan faktor psikologis dibuktikan dengan (d.d) pasien mengeluh mual, pasien mengatakan ingin muntah, pasien mengatakan nafsu makan menurun, dan pasien tampak pucat.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah Ny. M adalah manajemen mual yang berfokus pada terapeutik dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif yang diberikan 3 x 24 jam dengan lamanya waktu 30 menit bertujuan untuk membuat pasien lebih rileks dengan menggunakan ketegangan otot.

4. Implementasi keperawatan diberikan dalam waktu 3 hari dengan pemberian terapi relaksasi otot progresif didapatkan hasil Ny. M mengatakan rasa mual sedikit berkurang setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah pemberian terapi relaksasi otot progresif adalah Ny. M mengatakan rasa mual berkurang setelah diberikan terapi dan badan lebih rileks. Didapatkan hasil evaluasi diagnosis keperawatan nausea sudah teratasi sebagian dengan kriteria hasil yaitu mengeluh mual menurun, mengeluh ingin muntah menurun, dan nafsu makan membaik.

B. Saran

Setelah dilakukan studi kasus mengenai asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi dengan masalah nausea maka peneliti mengungkapkan saran untuk kemajuan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pihak rumah sakit

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat dipertimbangkan untuk digunakan sebagai salah satu pilihan terapi nonfarmakologis agar dapat diberikan pada pasien kanker payudara yang menjalankan kemoterapi dengan masalah nausea di rumah sakit.

2. Bagi profesi perawat

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pilihan tindakan bagi perawat dalam meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang mendapatkan kemoterapi dengan masalah nausea serta menjadi salah satu edukasi yang dianjurkan pada pasien untuk dapat dilakukan secara mandiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan sebagai perbandingan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait penelitian yang sama serta dapat dikembangkan kembali dengan variabel dan subjek yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih valid.